https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberian pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan agar anak didik dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang agama yang mereka anut, sehingga menimbulkan kesadaran dalam beragama dan menjalankan apa yang telah diperintahkan dalam agama yang mereka anut. Hal ini sangat diperlukan untuk dapat membentuk karakter siswa agar menjadi pribadi yang religius, memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan yang disertai Iman dan Taqwa kepada Allah SWT, sehingga dengan pengetahuan yang dimiliki dapat berguna bagi dirinya, keluarga, masyarakat, lingkungan, negara, dan bangsanya.[1]

Keluarga memiliki peran yang penting terhadap minat belajar anak dan keberhasilan belajar peserta didik di sekolah. Karena apabila keluarga terutama orang tua bersifat mendorong dan mengarahkan aktivitas belajar, maka akan mendukung diri anak untuk memiliki minat belajar dan mencapai prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya, bila orang tua acuh tak acuh terhadap aktivitas belajar anak, maka anak biasanya akan kurang atau tidak memiliki semangat belajar, sehingga diharapkan ia akan sulit mencapai prestasi di sekolah secara maksimal.

[1] Mahsun, "Peranan Penting Pendidikan Agama Islam Bagi Mahasiswa Dan Dosen Di Lingkungan Perguruan Tinggi," *Millennial : Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 1, no. 2 (2021): 159.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Keluarga tidak terlepas dari adanya Ayah danIbu artinya yang menjadi pendidik pertama bagi anak adalah orangtua. Orangtua merupakan orang pertama yang memiliki peran yang sangat besar dalam membina pendidikan anak, karena dari pendidikan itu akan menentukan masa depan anak. Peran dan upaya orangtua harus diperhatikan dengan baik sehingga kepribadian anak dapat tumbuh dan berkembang dengan sempurna.

Peran orangtua dalam mendampingi dan mendidik anak tidak terbatas sebagai orang tua. Orang tua juga berperan sebagai panutan, motivator anak, cermin utama anak, Ada sebagai fasilitator anak.[2] Pendidikan yang diberikan oleh orangtua bagi anak harus mencakup seluruh aspek kemanusiaan, baik segi kejiwaan, intelektual, maupun sosial. Seperti dijelaskan dalam Al-Qur'an yakni pada surat at-tahrim ayat 6 yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS. At-Tahrim 66:6)

[2] Dindin Jamaludin, Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013).60

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Orang tua dalam islam dituntut untuk bersungguh-sungguh membina,memelihara dan mendidik anak-anaknya dengan baik tujuannya agar anak-anak tersebut selamat dunia akhirat serta dalam melaksanakan kewajiban kepada anak, orang tua pun harus didasarkan pada motivasi yang benar yaitu ikhlas dan memiliki sikap keteladanan.

Persepsi orang tua yang ditujukan kepada anaknya yang bersekolah akan berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa sekolah akan sukses jika metode pembelajaran yang digunakan bervariasi baik di dalam maupun luar kelas. Persepsi akan menimbulkan reaksiterhadap obyek yang dinilainya. Apabila persepsi tersebut positif, maka cenderung memunculkan sikap yang positif pula terhadap obyek yang dipersepsikan, dan begitu pula sebaliknya. Persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa, dan berbagai hubungan yang di dapatkan melalui tindakan menafsirkan pesan dengan cara menyampaikan informasi. Persepsi merupakan caramenerima stimulus melalui penginderaan yang dilakukan alat indera tubuh. Setiap proses belajar mengajar baik yang dilakukan di lingkungan sekolah maupun secara online, tentu mengharapkan hasil belajar yang maksimal.

Keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat dari capaian hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.[3] Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran dengan baik maka diperlukan berbagai macam faktor yang memengaruhinya, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah kondisi dalam proses belajar yang berasal dari dalam diri sendiri, sehingga terjadi perubahan tingkah laku ada beberapa hal yang termasuk faktor internal, yaitu: kecerdasan bakat, keterampilan, minat, motivasi, kondisi fisik dan mental. Sedangkan faktor eksternal adalah kondisi di luar individu atau peserta didik. Adapun yang termasuk faktor eksternal yaitu lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.[4]

Namun permasalahan yang sering dihadapi oleh guru adalah, masih terdapat siswa yang memiliki hasil belajar pendidikan agama Islam yang dibawah standar. Berdasarkan hasil penelitian Primadoniati, kurangnya hasil belajar pendidikan agama Islam disebabkan dalam pembelajaran masih banyak menekankan pada aspek penalaran atau hafalan tentu akan sangat berpengaruh terhadap sikap yang akan dimunculkan anak.

Menghafal ada gunanya, namun jika menjadi dominan dan seluruh mata pelajaran harus dihafal, maka akan melahirkan anak-anak didik yang kurang kreatif dan tidak berani mengungkapkan pendapatnya sendiri. Oleh

[3] Catharina Tri Anni and Achmad Rifa'i, *Psikologi Pendidikan* (Semarang: UNNES Press, 2011). Hal: 23.

[4] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008). Hal. 62.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

karena itu, tidak mengherankan jika kemudian siswa menjadi malas dan kurang bersemangat dalam mata pelajaran ini.[5]

Agar dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI, diperlukan suatu metode yang tepat, salah satunya adalah metode praktik. Menurut Syahrowiyah, metode pembelajaran praktik akan mengembangkan kemampuan berpikir, melatih keterampilan intelektual yang kemudian dapat mengembangkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa.[6] Metode ini sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam, karena pembelajaran praktik akan semakin memperjelas dan memudahkan siswa utuk mempraktikkan materi yang dipelajari. Metode pembelajaran praktik juga akan mengembangkan kemampuan berpikir dan melatih keterampilan intelektual disamping keterampilan/psikomotor.

Pendidikan Agama Islam mencakup banyak pembahasan, salah satunya adalah ibadah shalat. Dalam Tafsir al-Mishbah, shalat merupakan ibadah wajib dalam seluruh agama. Ia adalah pengakuan tentang keagungan Allah dan kewajaran-Nya untuk disembah dan dimohon bantuannya. Shalat mendidik jiwa, menajamkan nurani, dan menerangi hati melalui lentera kebesaran dan keagungan Allah SWT yang tertanam dalam sanubari. Selain itu, shalat mempercantik perilaku dan memperindah diri dengan akhlak mulia

[5] Anna Primadoniati, "Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam," *Didaktika Jurrnal Kependidikan* 9, no. 1 (2020): 77–97.

[6] Titin Syahrowiyah, "Pengaruh Metode Pembelajaran Praktik Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *STUDIA DIDKATIKA Jurnal Ilmiah Pendidikan* 10, no. 2 (2019): 1–18.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

serta mencegah manusia dari perbuatan-perbuatan dosa, perbuatan-perbuatan keji dan perbuatan-perbuatan mungkar yang dibenci Allah SWT.[7]

Pengamalan ibadah wujud dari pemahaman keagamaan peserta didik. Dalam hal ini pemahaman keagamaan merupakan pengetahuan yang dimiliki peserta didik setelah mereka mengikuti proses belajar mengajar bidang studi Pendidikan Agama Islam yang mengajarkan berbagai materi seperti akhlak, akidah, dan ibadah shalat. Bagi siswa yang aktif dalam melaksanakan ibadah shalat, maka secara otomatis memiliki pengetahuan yang memadai mengenai materi pembelajaran sholat yang diajarkan pada Pendidikan Agama Islam. Karena metode praktik atau penerapan secara langsung akan lebih mudah diingat oleh siswa dibandingkan dengan pembelajaran secara teori.[8]

Hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga dapat ditingkatkan melalui kedisiplinan siswa dalam belajar. Menurut Mukhlisina, kedisiplinan merupakan sikap atau perilaku seseorang yang taat dan patuh terhadap peraturan yang ada dan dilakukan karena adanya kesadaran diri yang timbul pada diri seseorang sehingga terciptalah ketertiban dan keteraturan dalam bersikap. Berdasarkan hal tersebut kedisiplinan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan hasil balajar siswa.[9] Hasil belajar pada

[7] Kafrawi, "Nilai Pendidikan Dalam Shalat Fardhu (Studi Tafsir Al-Misbah)," *Jurnal Al-Aulia* 04, no. 01 (2018): 149–158.

[8] Yoga Ade Putra and Suyadi, "Penerapan Metode Demonstrasi Pada Materi Sholat Kelas 3 SD N Dayuharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta," *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 2 (2019): 181–200.

[9] Inanny Mukhlishina, "Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Landungdari 1 Kota Malang," *Jurnal Papeda* 4, no. 2 (2022): 110–118.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

hakikatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Semakin baik dan disiplin usaha belajar semakin baik pula hasil belajar yang dicapai.[10]

Disiplin belajar sangat diperlukan bagi setiap orang. Hal tersebut dikarenakan disiplin menentukan kelancaran seseorang dalam mencapai tujuannya. Dengan disiplin belajar maka siswa akan mendapat banyak pengetahuan dari belajarnya itu dan tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Begitu juga sebaliknya, seorang siswa yang tidak memiliki disiplin belajar maka mereka akan cenderung untuk malas belajar. Inti dari rasa disiplin adalah timbulnya ketertiban dan keteraturan dalam bersikap. Siswa yang tidak memiliki rasa disiplin belajar tentunya akan bersikap acuh karena tidak memiliki keterikatan dalam belajar.[11] Hal ini nantinya akan berimbas pada hasil belajar di sekolah yang tidak memuaskan.

Disiplin belajar merupakan kesadaran untuk melakukan suatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab dan tanpa paksaan dari siapapun.[12] Siswa yang mempunyai disiplin belajar maka akan timbul kesadaran dari dalam dirinya untuk belajar dengan sebaik-baiknya yang disertai dengan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib.

---

[10] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2016). Hal. 52.

[11] Ibid.

[12] Siska Yuliyantika, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI Dan XII Di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 9, no. 1 (2017): 35–44.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan di SDN Banjarbanggi 2 Kecamatan Pitu dengan melakukan dokumentasi pada nilai raport mata pelajaran PAI semestar genap siswa kelas V diketahui bahwa dari 12 siswa, 8 siswa (66,7%) diantaranya belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) PAI, dan hanya terdapat 4 siswa (33,3%) yang berhasil mencapai KKTP. Sedangkan ditinjau dari keaktifan pelaksanaan ibadah sholat, mayoritas siswa sebanyak 10 siswa (83,4%) menyampaikan bahwa sholatnya masih belum sempurna, serta dari hasil penelitian awal kedisiplinan belajar siswa mayoritas siswa sebanyak 10 siswa (83,4%) masih memiliki tingkat kedisiplinan kurang.[13]

Metode pembelajaran secara praktik seperti aktif dalam melaksanakan ibadah sholat serta kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung hasil belajar mata pelajaran PAI. Siswa yang aktif melaksanakan ibadah sholat tentunya mudah memahami materi-materi tentang sholat karena mempraktekkan materi secara langsung, sedang disiplin belajar siswa adalah salah satu kunci yang dapat mewujudkan suasana belajar menjadi kondusif dan optimal. Dengan demikian hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat tercapai sesuai dengan standar ketuntasan minimal.

Adapun yang termasuk faktor eksternal yaitu salah satunya adalah orang tua. Dalam buku jalaluddin rahmat adalah pengalaman tentang objek,

[13] "Data Penelitian Awal Di SDN Banjarbanggi 2 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi, 14 Maret 2024," n.d.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

peristiwa, atau hubunganhubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulasi indrawi (sensory stimuli).[14] Dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu proses psikis yang ada dalam diri individu yang berupa tanggapan, pendapat, atau penilaian terhadap suatu objek, peristiwa atau lingkungannya melalui indrawi. Sehingga menghasilkan gambaran atau tanggapan yang telah diamatinya. Bagaimana persepsi orang tua pada keaktifan Pelaksanaan Ibadah Sholat dan Kedisiplinan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul "Persepsi Orang Tua Pada Keaktifan Pelaksanaan Ibadah Sholat dan Kedisiplinan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Banjarbanggi 2 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian ialah sebagai berikut:

1. Terdapat siswa yang memiliki hasil belajar PAI dibawah standar karena dalam pembelajaran masih banyak menekankan pada aspek penalaran atau hafalan.

[14] Jalaluddin Rakhmatt, Psikologi Komunikasi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 50-51

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

2. Terdapat siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) PAI, sholatnya belum sempurna, serta tingkat kedisiplinan belajar siswa yang masih kurang
3. Metode pembelajaran secara praktik seperti aktif dalam melaksanakan ibadah sholat serta kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung hasil belajar mata pelajaran PAI.
4. Disiplin belajar siswa adalah salah satu kunci yang dapat mewujudkan suasana belajar menjadi kondusif dan optimal. Dengan demikian hasil belajar mata pelajaran PAI dapat tercapai sesuai dengan standar ketuntasan minimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah persepsi orang tua pada keaktifan pelaksanaan ibadah sholat terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SDN Banjarbanggi 2 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi?
2. Apakah persepsi orang tua pada kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SDN Banjarbanggi 2 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi?
3. Apakah persepsi orang tua terdapat hubungan pada keaktifan ibadah sholat dengan kedisiplinan belajar?

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

4. Apakah persepsi orang tua terdapat pengaruh signifikan pada keaktifan ibadah sholat dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SDN Banjarbanggi 2 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Untuk menganalisis pengaruh keaktifan ibadah sholat dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SDN Banjarbanggi 2 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi.

2. Tujuan Khusus

   a. Mengetahui persepsi orang tua tentang keaktifan pelaksanaan ibadah sholat terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SDN Banjarbanggi 2 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi.

   b. Mengetahui persepsi orang tua tentang kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SDN Banjarbanggi 2 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi.

   c. Mengetahui persepsi orng tua tentang hubungan antara keaktifan ibadah sholat dan kedisiplinan belajar.

   d. Menganalisis persepsi orang tua tentang keaktifan ibadah sholat dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SDN Banjarbanggi 2 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pengaruh keaktifan ibadah sholat dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam.

5. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI siswa melalui keaktifan pelaksanaan ibadah sholat dan kedisiplinan belajar.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI siswa melalui keaktifan pelaksanaan ibadah sholat dan kedisiplinan belajar.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan peneliti tentang korelasi keaktifan ibadah sholat dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan eksplorasi peneliti terdapat beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini,penelitian yang relevan sebagai berikut:

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Artikel ; Penulis;Tahun	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Temuan Penelitian	Rekomendasi
1.	Pengaruh Kedisiplinan dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SDN 1 Lebakbarang; Abdullah; 2023.[15]	**D:** Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantiatitf **S:** Populasi dan subyek penelitian adalah siswa SDN 1 Lebakbarang. **V:** Kedisiplinan (X1), Keaktifan Belajar (X2), dan Hasil Belajar (Y) **I :** Kuesioner **A:** Analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, 2) Ada pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik. 3) Ada pengaruh kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar secara simultan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik.	Rekomendasi dari penelitian ini adalah dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, guru hendaknya meningkatkan kedisiplinan belajar serta keaktifan belajar melalui contoh-contoh baik serta metde pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.
2.	Relasi Pembelajaran PAI Terhadap Pelaksanaan Ibadah Shalat Siswa Di SMPN 1 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil; Yuliana; 2023.[16]	**D:** Penelitian ini adalah penelitian kualitatif **S:** Subyek adalah siswa SMPN 1 Gunung Meriah, Kabupaten Aceh Singkil. **V:** Pembelajaran PAI (X),	Dari hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa hubungan pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pelaksanaan ibadah shalat siswa di SMPN 1 Gunung Meriah Kabupaten	Agar dapat meningkatkan pelaksanaan ibadah sholat siswa, guru pendidikan agama Islam hendaknya dapat memberikan pembelajaran yang menarik, khusunya tentang pelaksanaan ibadah

[15] Umbar, "Pengaruh Kedisiplinan Dam Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SDN 1 Lebakbarang," *Core.Ac.Uk* (Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2019).

[16] N Yuliana, "Relasi Pembelajaran PAI Terhadap Pelaksanaan Ibadah Shalat Siswa Di SMPN 1 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil" (UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2023).

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

No	Judul Artikel ; Penulis;Tahun	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Temuan Penelitian	Rekomendasi
		Pelaksanaan Ibadah Shalat (Y) **I:** observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. **A:** Analisis deskriptif	Aceh Singkil terdapat hubungan yang baik, dimana antara pembelajaran pendidikan agama Islam dengan pelaksanaan ibadah shalat siswa sangat berkaitan. karena semakin baik proses pembelajaran pendidikan agama Islam, maka siswa akan semakin giat untuk melaksanakan ibadah shalat.	sholat sehingga siswa dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru dan timbul kesadaran untuk beribadah, tanpa harus diperintah.
3.	Pengaruh Keaktifan Sholat Berjamaah dan Disiplin Belajar Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Hudatul Muna 2 Jenes Ponorogo; Harun, 2023.[17]	**D:** Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif **S:** siswa siswa kelas VIII MTs Hudatul Muna 2 Jenes Ponorogo sejumlah 18 siswa **V:** Keaktifan Sholat Berjama'ah (X1), Disiplin Belajar (X2), dan Akhlak Siswa(Y) **I :** Kuesioner **A:** Analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh keaktifan sholat berjamaah terhadap akhlak siswa. (2) terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap akhlak siswa. (3) Terdapat pengaruh nilai regresi variabel keaktifan sholat berjamaah dan disiplin belajar terhadap akhlak siswa.	Dalam rangka meningkatkan akidah siswa, pihak sekolah dan guru diharapkan menjadikan sholat berjama'ah sebagai sahal satu budaya baik yang dapat diterapkan di sekolah serta meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, agar siswa terbiasa dan mematuhi waktu belajar yang ditetapkan.
4.	Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan	**D:** Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif **S:** 34 siswa Kelas VIII Di	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa berpengaruh terhadap prestasi	Agar prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat

[17] Muhammad Harun, "Pengaruh Keaktifan Sholat Berjamaah Dan Disiplin Belajar Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Hudatul Muna 2 Jenes Ponorogo" (IAIN Ponorogo, 2023).

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

No	Judul Artikel ; Penulis;Tahun	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Temuan Penelitian	Rekomendasi
	Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII Di SMPN 12 Sungai Ambawang; Imran, dkk.; 2023.[18]	SMPN 12 Sungai Ambawang **V:** Kedisiplinan (X) dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI (Y) **I :** Kuesioner **A:** Analisis regresi linier	belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.	meningkat, guru diharapkan dapat menanamkan rasa kedisiplinan siswa dalam belajar sehingga sikap disiplin belajar dapat tumbuh.
5.	*The Influence of Learning Motivation and Discipline on Learning Achievement of Islamic Religious Education in State Elementary Schools*; Fasya, dkk.; 2022.[19]	**D:** Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif **S:** populasi seluruh kelas IV, V dan VI berjumlah 177 peserta didik, dan sampel berjumlah 66 orang peserta didik. **V:** *Learning Motivation* (X1), *Decipline* (X2), dan *Learning Achievement* (Y) **I :** Kuesioner **A:** Analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI sebesar 6,076 > 1,999 dan nilai sig 0,000 < 0,05, sedangkan pengaruh antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar PAI sebesar 6,659 > 1,999 dan nilai sig 0,000 < 0,05. Adapun pengaruh antara motivasi belajar dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar PAI secara bersama-sama diperoleh sebesar 41,657 > 3,140	Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dapat ditingkatkan, salah satunya dengan meningkatkan motivasi belajar dan disiplin belajar siswa. Jika siswa memiliki motivasi belajar yang baik, maka siswa akan berusaha untuk mecapai prestasi belajar sesuai dengan yang diharapkan. Demikian pula jika siswa memiliki kedisipoinan dalam belajar, maka siswa dapat menerapkan waktu belajar seperti yang telah ditetapkan.

[18] Yusida Imran, Eli, and Ikhwan Nurrachim, "Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII Di SMPN 12 Sungai Ambawang," *Tarbawi Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2023): 37–49.

[19] Amalia Fasya, Nefi Darmayanti, and Junaidi Arsyad, "The Influence of Learning Motivation and Discipline on Learning Achievement of Islamic Religious Education in State Elementary Schools," *Nazhruna* 6, no. 1 (2023): 1–12.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

No	Judul Artikel ; Penulis;Tahun	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Temuan Penelitian	Rekomendasi
			dengan nilai sig 0,000 < 0,05.	
6.	Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Shalat Dzuhur Peserta Didik Kelas XI MAN I Lampung Tengah; Anjani; 2022.[20]	**D:** Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif **S:** Siswa Kelas XI MAN I Lampung Tengah **V:** Lingkungan Sekolah (X), Kedisiplinan Sholat Dhuhur (Y) **I :** Kuesioner **A:** Analisis regresi linier sederhana	Berdasarkan analisis statistik yang telah dilakukan, Koefisien determinasi yang menunjukkan nilai sebesar 0,050 yang berarti bahwa Lingkungan Sekolah berpengaruh terhadap Kedisiplinan Shalat Dzuhur Peserta Didik sebesar 5,00%, sedangkan sisanya sebesar 95,0%menunjukkan faktor lain dalam lingkungan sekolah. Dengan demikian, maka Ha diterima dan Ho ditolak, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh antara Lingkungan Sekolah terhadap Kedisiplinan Shalat Dzuhur Peserta Didik.	Kedisplinan dalam pelaksanan sholat dzhuhur dapat tercapai, apabila pihak sekolah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif dalam pembiasaan sholat, seperti dengan penerapan sholat berjama'ah.
7.	Pengaruh Keaktifan dan Kedisiplinan	**D:** Penelitian ini adalah *ex post*	Hasil penelitian menunjukkan	Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan,

[20] Meita Qia Anjani, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Shalat Dzuhur Peserta Didik Kelas Xi Man I Lampung Tengah" (UIN Raden Intan Lampung, 2022).

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

No	Judul Artikel ; Penulis;Tahun	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Temuan Penelitian	Rekomendasi
	Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Ix Smp Negeri 5 Takalar; Nurqodraini; 2022.[21]	*facto* dengan menggunakan pendekatan pedagogik **S:** Siswa kelas XII berjumlah 90 siswa. **V:** Keaktifan (X1), Kedisiplinan Belajar (X2), dan Hasil Belajar PAI (Y) **I :** Kuesioner **A:** Analisis regresi linier berganda	bahwa 1) keaktifan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, 2) kedisiplinan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, 3) keaktifan dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar xv siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	salah satunya dengan cara meningkatkan keaktifan belajar siswa serta kedisiplinan dalam belajar. Siswa yang aktif dalam belajar dapat menyerap ilmu yang disampaikan oleh guru secara maksimal, demikian pula dengan siswa yang disiplin dalam belajar, maka dia akan mematuhi waktu belajar tanpa harus dipaksa.
8.	Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bathin Solapan; Yanti, dkk.; 2022.[22]	**D:** Penelitian ini adalah survei kuantitatif **S:** Populasi penelitian adalah 180 siswa SMK Negeri 1 Bathin Solapan. Sampel penelitian sebanyak 72 siswa. **V:** Kedisiplinan Belajar (X) dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, tingkat hasil belajar 83,58% termasuk dalam kategori sangat baik; sedangkan tingkat disiplin belajar 86,22% termasuk dalam kategori sangat baik; Kedua, terdapat kontribusi	Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Oleh sebab itu, guru diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran siswa dalam disiplin belajar.

[21] Nurqodraini, "Pengaruh Keaktifan Dan Kedisiplinan Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Ix Smp Negeri 5 Takalar," *Uin Alauddin Makassar* (UIN Alauddin Makassar, 2022).

[22] Nova Yanti, Jon Helmi, and Ellen Famela, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Bathin Solapan," *AL-MUMTAZ: Journal of Islamic Studies* 3, no. 1 (2022): 1–14.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

No	Judul Artikel ; Penulis;Tahun	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Temuan Penelitian	Rekomendasi
		Hasil Belajar PAI (Y) **I :** Kuesioner **A:** Analisis regresi linier	positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar, kontribusinya sebesar 24%.	
9.	Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam; Aini, dkk.; 2022.[23]	**D:** Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif **S:** Populasi penelitian berjumlah 129 siswa. Jumlah sampel sebanyak 33 orang. **V:** Disiplin Belajar (X), Prestasi Belajar PAI (Y) **I :** Kuesioner **A:** Analisis regresi linier sederhana.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini dibuktikan dengan nilai thitung < ttabel yakni 1,138 < 1.69236. Kontribusi kedisiplinan belajar siswa sebesar 43%, adapun sisanya 57% berasal dari faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.	Prestasi belajar siswa dapat tercapai dengan baik jika siswa memilikikesadaran yang baik dalam belajar dengan penuh disiplin, mengetahui kapan waktu belajar dan mengerjakan tugas. Oleh sebab itu, guru diharapkan bisa menumbuhkan rasa disiplin belajar siswa agar prestasi belajar dapat meningkat.
10.	Pengaruh Disiplin Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Prambon; Nuha; 2021.[24]	**D:** Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif **S:** 140 siswa kelas VIII SMPN 1 Prambon **V:** Disiplin Belajar (X1), Minat Belajar (X2) dan Hasil Belajar (Y)	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar kelas VIII 2) Tidak terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas	Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan cara penanaman kesadaran siswa dalam melaksanakan belajar dengan disiplin serta penumbuhan minat belajar siswa, sehigga siswa

[23] Nurul Aini, Syahrul, and Sitti Aisyah Mu'min, "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam," *Shautut Tarbiyah* 28, no. 2 (2022): 221–231.

[24] Afina Ulin Nuha, "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Prambon" (IAIN Kediri, 2021).

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

No	Judul Artikel ; Penulis;Tahun	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Temuan Penelitian	Rekomendasi
		I : Kuesioner **A:** Analisis regresi sederhana	VIII 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII.	dapat belajar dengan tertib sesuai dengan jadwal tanpa harus diingatkan.
11.	Pengaruh Kedisiplinan Berbadah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung; Ali Ma'ruf; 2020.[25]	**D:** Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif **S:** Siswa SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung. **V:** Kedisiplinan Berbadah (X), Prestasi Belajar (Y) **I :** Kuesioner **A:** Analisis regresi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan beribadah terhadap prestasi belajar PAI siswa SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p value / signifikansi t untuk kedisiplinan beribadah baca Al Qur‟an peserta didik adalah 0,000, untuk hasil belajar peserta didik adalah 0,000, serta pengaruh secara bersama-sama baca Al Qur‟an dan Sholat adalah 0,000 dan semua nilai tersebut lebih kecil dari 0,05.	Agar prestasi belajar siswa dapat meningkat, guru diharapkan dapat menanamkan sikap disiplin dalam beribadah pada siswa. Hal ini dikarenakan siswa yang terbiasa disiplin dalam beribadah, maka ia juga dapat menerapkan kedisiplinan dalam belajar sehingga prestasi belajar dapat meningkat.
12.	Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Keagamaan	**D:** Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif melalui	Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis uji hipotesis diperoleh	Agar hasil belajar siswa dapat meningkat, guru diharapkan dapat

[25] Ali Ma‟ruf, "Pengaruh Kedisiplinan Berbadah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung," *Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2020): 1–6.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

No	Judul Artikel ; Penulis;Tahun	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Temuan Penelitian	Rekomendasi
	Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa di SMA N 1 Bandar Batang; Setiowati, 2020.[26]	penelitian lapangan (field reseach). **S: s**iswa SMA N 1 Bandar Batang. **V:** Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Keagamaan (X), Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Y) **I :** Kuesioner **A:** Analisis regresi	persamaan regresiˆ. Hasil sebesar 13,59 lebih besar dari baik pada taraf signifikansi 1% yaitu maupun pada taraf signifikansi 5% yaitu . Karena maka hasil perhitungan di atas menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan vii antara keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa di SMA N 1 Bandar Batang sehingga hipotesis diterima.	menstimulasi keaktifan belajar siswa dengan metode pembelajaran yang menarik, sehingga siswa merasa termotivasi untuk belajar, dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar PAI dan budi pekerti.
13.	Pengaruh Disiplin Belajar dan Minat Siswa terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal; Nasution; 2020.[27]	**D:** Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. **S:** Populasi penelitian adalah 152 siswa SMAN 1 Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal. Sampel penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) secara parsial Disiplin Belajar memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan dengan hasil belajar siswa, 2) secara parsial Minat Belajar memiliki hubungan positif dan berpengaruh	Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan, salah satunya dengan cara menumbuhkan disiplin belajar dan minat siswa dalam belajar, agar siswa memiliki kesadaran untuk belajar tanpa harus diperintah.

[26] Wiwit Setiowati, "Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Keagamaan Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Di SMA N 1 Bandar Batang" (UIN Walisongo Semarang, 2020).

[27] Rohimah Nur Nasution, "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMA N 1 Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal," *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Ekonomi* 1, no. 3 (2020): 12–25.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

No	Judul Artikel ; Penulis;Tahun	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Temuan Penelitian	Rekomendasi
		sebanyak 60 siswa. **V:** Disiplin Belajar (X1), Minat Siswa (X2), dan Hasil Belajar PAI (Y) **I :** Kuesioner **A:** Analisis regresi linier berganda.	signifikan dengan hasil belajar siswa, 3) secara simultan Disiplin Belajar dan Minat Belajar memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan dengan Hasil Belajar Siswa.	
14.	Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islamdi SMPN 3 Pekalongan; Riyadlotussholikhah; 2020.[28]	**D:** Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. **S:** Populasi penelitian adalah seluruh siswa di SMP N 3 Pekalongan yang berjumlah 400 siswa. Sampel penelitian sebanyak 78 siswa. **V:** Kedisiplinan Belajar (X) dan Hasil Belajar PAI (Y) **I :** Kuesioner **A:** Analisis regresi linier sederhana.	Hasil pelitian menjukan bahwa hasil untuk variabel X (kedisiplinan belajar siswa) diperoleh nilai t hitun g= 1,757 dengan tingkat signifikansi 0,083. Karena nilai t hitung 1,757< nilai t tabel 1,99 dan tingkat signifikansi 0,083 < 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak. Dengan demikian maka Hipotesis ini tidak diterima atau dengan kata lain kedisiplinan belajar siswa tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar.	Preatsi belajar dapat ditingkatkan apabila siswa memiliki kedisiplinan dalam belajar. Oleh sebab itu, guru diharapkan dapat menumbuhkan kedisiplinan belajar siswa, agar siswa dapat belajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan tanpa adanya paksaan.
15.	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap	**D:** Penelitian ini adalah penelitian	Hasil dari penelitian ini didapat nilai koefisien kolerasi	Pelaksanaan ibadah sholat dapat tercapai dengan

[28] Riyadlotussholikhah, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islamdi SMPN 3 Pekalongan," *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 18, no. 1 (2020): 23–35.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

No	Judul Artikel ; Penulis;Tahun	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Temuan Penelitian	Rekomendasi
	Pelaksanaan Ibadah Shalat Siswa; Nurillahi; 2020.[29]	kuantitatif jenis korelasional. **S:** 54 responden yang merupakan siswa kelas VIII SMPN Cisarua 1 **V:** Pembelajaran PAI (X dan Pelaksanaan Ibadah Shalat (Y) **I :** Kuesioner **A:** Uji korelasional	sebesar 0,470 yang berada pada rentang 0,40-0,70, yaitu bermakna terdapat hubungan antara Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan ibadah shalat siswa kelas VIII SMPN Cisarua 1.	tertib, salah satunya dengan pembelajaran pendidikan agama Islam. Oleh sebab itu, guru diharapkan dapat membuat metode belajar yangn menarik agar siswa memahami pelaksanaan ibadah sholat dan dapat menerapkannya.
16.	Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Budi Mulia Kota Bengkulu; Helina; 2019.[30]	**D:** Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif **S:** 20 siswa SMP Budi Mulia. **V:** Kedisiplinan Siswa (X), Hasil Belajar (Y) **I :** Kuesioner **A:** Analisis regresi	Hasil penelitian menunujukan kedisiplinan siswa mempunyai pengaruh yang kuat terhadap hasil pendidikan agama Islam khususnya pada materi akhlak terpuji. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan *korelasi* sebesar 0,624 atau 62 , sehingga ini dapat dikelompokan pada interprestasi dan berada pada nilai ruang anatara 0,60-0,799.Perbandingan yang ada menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif antara kedisiplinan siswa terhadap hasil	Agar hasil belajar siswa dapat ditingkatkan, guru hendaknya dapat menanamkan rasa disiplin belajar pada siswa, sehingga siswa memiliki kesadaran untuk belajar dengan tertib.

[29] Nurillah Cantik Aisyah, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pelaksanaan Ibadah Shalat Siswa," *Jurnal penelitian pendidikan humaniora* 5, no. 2 (2020): 116–121.

[30] Pespi Helina, "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Di SMP Budi Mulia Kota Bengkulu" (IAIN Bengkulu, 2019).

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

No	Judul Artikel ; Penulis;Tahun	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Temuan Penelitian	Rekomendasi
			belajar pendidikan agama Islam pada materi akhlak terpuji di SMP Budi Mulia Kota Bengkulu.	
17.	*The Influence of the Discipline of Congregational Prayer on Student Learning Achievement;* Nabila dan Amalia; 2019.[31]	**D:** Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif **S:** Siswa SMA di Jakarta kelas XII tahun pelajaran 2018-2019. **V:** *Decipline of Congrega-tional Prayer* (X) dan *Learning Achievement* (Y) **I :** Kuesioner **A:** Analisis regresi linier sederhana	Hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dansignifikan terhadap disiplin shalat berjamaah terhadap prestasi belajar siswa (P<0,05) yang terlihat dari nilai regresi sebesar 41,4%. Kesimpulan adalah mendekati skor sempurna, prestasi belajar siswa dapatterbantu dengan disiplin shalat berjamaah.	Siswa yang disiplin dalam melaksanakan sholat berjama'ah, dapat ditanamkan kedisiplinan dalam belajar sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.
18.	Pengaruh Disiplin Ibadah Sholat, Lingkungan Sekolah, dan Intelegensi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam; Sulfemi; 2018.[32]	**D:** Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif **S:** 60 peserta didik SMA Negeri se-Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. **V:** Disiplin Ibadah Sholat (X1), Lingkungan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisen korelasi dan koefisien regresi tersebut sangat signifikan. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara disiplin ibadah	Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan disiplin ibadah sholat pada siswa, menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif serta meningkatkan intelegensi siswa.

[31] Faaiza Nabiela, "The Influence of the Discipline of Congregational Prayer on Student Learning Achievement," *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* 353, no. 1 (2019): 108–110.

[32] Wahyu Bagja Sulfemi, "Pengaruh Disiplin Ibadah Sholat, Lingkungan Sekolah, Dan Intelegensi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 16, no. 2 (2018): 166–178.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

No	Judul Artikel ; Penulis;Tahun	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Temuan Penelitian	Rekomendasi
		Sekolah (X2), Intelegensi (X3) dan Hasil Belajar (Y) **I :** Kuesioner **A:** Analisis regresi	sholat, lingkungan sekolah dan intelegensi, terhadap hasil belajar peserta didik Mata Pelajaran PAI.	
19.	Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Klas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh; Aslianda, dkk.; 2018.[33]	**D:** Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif **S:** Siswa Klas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh. **V:** Disiplin Belajar (X) dan Hasil Belajar (Y) **I :** Kuesioner **A:** Analisis regresi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan beribadah terhadap prestasi belajar PAI siswa SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung . Hal ini ditunjukkan dengan nilai p value/signifikansi t untuk xxi kedisiplinan beribadah baca Al Qur'an peserta didik adalah 0,000, untuk hasil belajar peserta didik adalah 0,000, serta pengaruh secara bersama-sama baca Al Qur'an dan Sholat adalah 0,000 dan semua nilai tersebut lebih kecil dari 0,05.	Agar hasil belajar siswa dapat ditingkatkan, guru hendaknya dapat menanamkan rasa disiplin belajar pada siswa, sehingga siswa memiliki kesadaran untuk belajar dengan tertib.
20.	Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Kaktifan	**D:** Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif	Hasil akhir dari penelitian ini mengatakan bahwa	Pelaksanaan ibadah sholat dapat tercapai dengan

[33] Zainidar Aslianda, Israwati, and Nurhaidah, "Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Klas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2018): 236–243.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

No	Judul Artikel ; Penulis;Tahun	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Temuan Penelitian	Rekomendasi
	Ibadah Sholat Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya; Sholilhah; 2018.[34]	**S:** 156 Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya **V:** Pendidikan Agama Islam (X) dan Kaktifan Ibadah Sholat Siswa (Y) **I :** Kuesioner **A:** Analisis regresi	ada pengaruh dan signifikan yang sedang antara pendidikan agama Islam terhadap keaktifan ibadah sholat siswa.	tertib, salah satunya dengan pembelajaran pendidikan agama Islam. Oleh sebab itu, guru diharapkan dapat membuat metode belajar yangn menarik agar siswa memahami pelaksanaan ibadah sholat dan dapat menerapkannya.

[34] Fasihatus Sholihah, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Kektifan Ibadah Sholat Siswa Kelas XI Di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya," *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2018): 1–17.